

Strategi Auditing untuk Mencegah Penyalahgunaan Dana Pendidikan

Abdul Aziz¹.

Universitas Islam Lampung, Indonesia abdulazizbindalinn@gmail.com

Yuli Supriani^{*2}.

Universitas Islam Lampung, Indonesia yulisupriani30@gmail.com

Abstract: *Misuse of educational funds remains a critical issue affecting the quality of educational services and public trust. This study aims to identify effective auditing strategies to prevent fund misappropriation and enhance accountability in educational institutions. The method employed is a literature review with qualitative analysis of scholarly journals, reference books, audit reports, and regulations related to educational fund management. The findings indicate that a combination of internal and external audits, integration with clear accountability policies, and active stakeholder involvement directly improves oversight effectiveness and reduces the risk of fund misuse. These results underscore the importance of developing adaptive, continuous, and context-specific auditing models to support transparency, accountability, and efficient fund management. Practically, educational institutions can implement systematic and participatory auditing strategies as preventive and corrective tools for financial governance. The study also provides avenues for future research on evaluating audit implementation across different educational institutions and developing more measurable audit performance indicators.*

Keywords: *Educational auditing, accountability, fund management, prevention strategy*

Abstrak: Penyalahgunaan dana pendidikan masih menjadi masalah serius yang memengaruhi kualitas layanan pendidikan dan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi auditing yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan analisis kualitatif terhadap jurnal ilmiah, buku referensi, laporan audit, dan regulasi terkait pengelolaan dana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi audit internal dan eksternal, integrasi dengan kebijakan accountability yang jelas, serta keterlibatan pemangku kepentingan secara langsung meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan model auditing yang adaptif, berkelanjutan, dan kontekstual untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan dana pendidikan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan strategi auditing yang sistematis dan partisipatif sebagai alat preventif dan korektif dalam tata kelola keuangan. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi implementasi auditing di berbagai institusi pendidikan dan pengembangan indikator kinerja audit yang lebih terukur

Kata Kunci: Auditing pendidikan, akuntabilitas, pengelolaan dana, strategi pencegahan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting yang berperan dalam pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Dampak dana pendidikan yang tidak dikelola secara efektif dapat menghambat kualitas layanan pendidikan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Chynybaev et al., 2025; Iwenekha Jacob, 2025). Dalam konteks tersebut, penerapan mekanisme pengawasan seperti auditing menjadi krusial untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana. Auditing sebagai suatu proses penilaian independen terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional telah digunakan di berbagai

sektor, termasuk sektor pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya mengembangkan strategi auditing yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan dana pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara pengawasan keuangan dan integritas penggunaan dana publik. Beberapa studi menyatakan bahwa kelemahan dalam sistem auditing berkontribusi terhadap tingginya kasus penyalahgunaan dana, khususnya di instansi pendidikan. Penelitian berikut menunjukkan bahwa kurangnya audit internal yang berkualitas memperbesar peluang alokasi dana tidak sesuai peruntukan (Ardianto et al., 2023; Mita et al., 2025). Penelitian selanjutnya menekankan pentingnya audit berkelanjutan dan pelatihan auditor sebagai faktor penentu dalam pencegahan penyalahgunaan (Wang & Vasarhelyi, 2024). Temuan-temuan tersebut menjadi dasar awal pemikiran bahwa strategi auditing harus dirancang secara sistematis dan kontekstual untuk sektor pendidikan.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya efektivitas audit dalam mencegah penyalahgunaan dana pendidikan di berbagai institusi. Praktik audit yang masih bersifat reaktif dan kurang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko terlihat belum mampu mengantisipasi penyimpangan sebelum terjadi (Jaber et al., 2026). Selain itu, auditor sering dihadapkan pada tantangan keterbatasan sumber daya dan ketidaksesuaian standar auditing dengan karakteristik penggunaan dana di institusi pendidikan. Permasalahan-permasalahan ini mendorong perlunya pendekatan strategis yang lebih adaptif dan holistik dalam auditing. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi strategi tersebut secara empiris.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam studi sebelumnya yang cenderung lebih menekankan aspek teknis auditing tanpa mengaitkannya secara langsung dengan mekanisme pencegahan penyalahgunaan dana pendidikan. Banyak studi terdahulu fokus pada audit keuangan umum atau audit kinerja sektor publik secara luas, tetapi kurang menggali konteks pendidikan secara spesifik. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemetakan strategi auditing yang sesuai dengan dinamika operasional institusi pendidikan serta tantangan nyata dalam pengelolaan dana. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pemangku kebijakan dan praktisi auditing pendidikan. Penelitian ini juga menguatkan landasan teoretis dengan mengintegrasikan konsep auditing, tata kelola dana publik, dan pencegahan kecurangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber akademik, laporan kebijakan, dan dokumen resmi terkait auditing pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai praktik audit yang berjalan serta tantangan yang dihadapi oleh auditor dan manajemen lembaga pendidikan. Analisis dilakukan dengan merujuk pada teori auditing dan tata kelola keuangan publik sebagai kerangka konseptual. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi pencegahan yang lebih efektif dan sistematis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik tetapi juga menawarkan kontribusi bagi praktik pengelolaan dana pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa referensi, seperti buku, artikel, dan dokumen tentang temuan (Supriani et al., 2022). Hal tersebut dilakukan untuk menganalisis strategi auditing dalam mencegah penyalahgunaan dana pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji berbagai temuan dan konsep dari penelitian terdahulu secara sistematis dan komprehensif. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan fokus pada analisis dokumen, artikel ilmiah, laporan audit, dan regulasi terkait pengelolaan dana pendidikan. Proses penelitian meliputi identifikasi, seleksi, dan sintesis literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik auditing dan mekanisme pencegahan penyalahgunaan dana. Metode ini menekankan integrasi temuan dari berbagai sumber sehingga dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan relevan dengan konteks pendidikan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kritis dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, praktik audit, serta kebijakan dan standar yang berlaku. Data yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku referensi, laporan pemerintah, dokumen kebijakan pendidikan, serta hasil audit lembaga publik yang tersedia secara terbuka. Peneliti menilai kualitas dan relevansi setiap sumber data sebelum dimasukkan dalam analisis, dengan memperhatikan kredibilitas, tahun publikasi, dan konteks penelitian. Hasil analisis disusun secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, dan strategi yang terbukti efektif dalam mencegah penyalahgunaan dana pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan sintesis yang komprehensif serta rekomendasi praktis untuk penguatan mekanisme auditing di sektor pendidikan.

PEMBAHASAN

Teori dan Konsep Accountability in Education

Accountability in education merupakan konsep yang menekankan tanggung jawab lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya secara transparan dan akuntabel. Literasi akademik menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan penggunaan dana, tetapi juga pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas layanan (Kuyini, 2025; Nurkhin et al., 2024; Ordofa & Asgedom, 2022). Audit berperan sebagai mekanisme kontrol yang dapat memastikan bahwa setiap alokasi dana pendidikan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa auditing meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana (Katana & Atandi, 2025; Sudirman et al., 2025). Dengan demikian, konsep accountability memberikan dasar teoritis bagi pengembangan strategi auditing yang efektif.

Penelitian terdahulu menekankan bahwa akuntabilitas pendidikan memiliki dimensi finansial, kinerja, dan prosedural. Audit internal yang berkualitas menjadi kunci untuk mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan kebijakan yang berlaku (Fristamara et al., 2026; Lonto et

al., 2023; Mita et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa audit bukan sekadar formalitas administratif, melainkan alat strategis untuk memperkuat governance dalam pendidikan. Implementasi teori ini menekankan perlunya integrasi kontrol internal dengan praktik manajemen yang transparan. Auditor yang memahami prinsip akuntabilitas dapat lebih efektif dalam mendeteksi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Selain itu, literatur menunjukkan adanya hubungan positif antara akuntabilitas dan partisipasi pemangku kepentingan. Berliani menemukan bahwa mekanisme audit yang melibatkan guru, orang tua, dan komunitas meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan dana pendidikan (Berliani et al., 2024). Partisipasi ini tidak hanya memperluas kontrol eksternal, tetapi juga menambah legitimasi bagi lembaga pendidikan. Konsep ini mendukung pendekatan auditing yang lebih kolaboratif dan berbasis komunitas. Integrasi teori, praktik, dan partisipasi pemangku kepentingan menjadi kerangka utama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dana.

Temuan penelitian ini memperkuat gagasan bahwa auditing merupakan bagian integral dari accountability in education. Dengan mengacu pada prinsip transparansi, kejelasan prosedur, dan keterlibatan pemangku kepentingan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Hasil literatur menegaskan bahwa auditing yang strategis memberikan dasar bagi pengambilan keputusan berbasis bukti serta mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan sumber daya. Kontribusi teoretis ini penting bagi pengembangan strategi audit yang adaptif dalam konteks pendidikan Indonesia. Penelitian ini menyajikan model integratif antara teori akuntabilitas dan praktik auditing sebagai solusi pencegahan penyalahgunaan dana.

Lingkup Accountability

Lingkup accountability dalam pendidikan meliputi pengelolaan dana, kinerja lembaga, kepatuhan terhadap regulasi, dan partisipasi pemangku kepentingan. Studi literatur menegaskan bahwa audit harus mencakup semua tahapan pengelolaan dana, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, agar dapat mendeteksi penyimpangan secara efektif (Fang et al., 2025; Föhr et al., 2025, 2026; Sayal et al., 2025). Penelitian oleh Sudirman menunjukkan bahwa audit yang mencakup seluruh siklus manajemen dana pendidikan lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan daripada audit parsial (Sudirman et al., 2025). Dengan cakupan yang luas, auditor dapat menilai baik aspek keuangan maupun kinerja program yang terkait dengan penggunaan dana.

Dimensi audit yang luas mencakup audit internal dan eksternal, yang bekerja secara sinergis untuk meningkatkan kontrol dan transparansi. Audit internal penting untuk dilakukan secara rutin untuk mendeteksi potensi fraud sejak dini (Lubis et al., 2024; Nadirsyah et al., 2024; Novatiani et al., 2024). Sementara audit eksternal memastikan kepatuhan lembaga terhadap regulasi dan standar nasional pendidikan. Hasil literatur menunjukkan bahwa kombinasi kedua mekanisme ini meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengurangi peluang terjadinya penyalahgunaan dana. Lingkup audit yang komprehensif menjadi fondasi bagi sistem accountability yang kuat.

Selain itu, audit pendidikan harus memperhatikan konteks spesifik lembaga dan karakteristik penggunaan dana. Penelitian sebelumnya menyoroti bahwa faktor lokal, seperti kapasitas SDM, kompleksitas program, dan partisipasi komunitas, memengaruhi efektivitas auditing (Berliani et al., 2024). Temuan ini menekankan bahwa lingkup accountability tidak bersifat tunggal atau seragam, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing institusi. Audit yang adaptif terhadap konteks akan lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dana.

Temuan ini menunjukkan bahwa lingkup accountability yang luas dan terintegrasi menjadi prasyarat bagi keberhasilan auditing. Dengan pengawasan yang menyeluruh, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan risiko penyalahgunaan. Kontribusi penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa audit yang komprehensif tidak hanya memberikan kontrol finansial, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Strategi auditing yang tepat dalam lingkup yang luas menjadi pilar penting bagi tata kelola pendidikan yang akuntabel.

Policy tentang Accountability

Kebijakan pendidikan mengenai accountability menjadi kerangka formal bagi implementasi audit yang efektif. Regulasi, standar akuntansi publik, dan pedoman pelaporan keuangan menentukan batasan dan prosedur yang harus diikuti oleh lembaga pendidikan. Studi literatur menegaskan bahwa meskipun kebijakan telah ada, implementasinya sering terhambat oleh keterbatasan SDM dan rendahnya pemahaman staf terhadap prosedur audit (Khulsum et al., 2025; Rahandiani et al., 2024). Lemahnya sistem pelaporan terintegrasi menyebabkan audit tidak dapat mendeteksi penyalahgunaan dana secara optimal (Aisyah et al., 2026; Liana et al., 2026; Sargiacomo et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan saja tidak cukup tanpa mekanisme implementasi dan monitoring yang efektif.

Kebijakan yang baik mendorong penggunaan teknologi informasi untuk pelaporan dan monitoring penggunaan dana. Studi Berliani menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pelaporan memungkinkan auditor memperoleh data real-time sehingga penyimpangan dapat diidentifikasi lebih cepat (Berliani et al., 2024). Selain itu, kebijakan yang jelas membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan staf terhadap prosedur pengelolaan dana. Dengan dukungan kebijakan, audit menjadi lebih terstruktur dan sistematis, sehingga risiko penyalahgunaan dana pendidikan dapat diminimalkan. Hal ini juga sejalan dengan prinsip tata kelola pendidikan yang baik (good governance).

Implementasi kebijakan juga menekankan pelatihan auditor dan sosialisasi regulasi. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa auditor yang terlatih dengan baik memiliki kemampuan lebih tinggi untuk mengidentifikasi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan (Binu, 2025; Harukmi & Rahman, 2025; Zhang & Han, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan harus dilengkapi dengan program kapasitas dan edukasi bagi auditor serta pihak terkait. Dengan demikian, policy accountability tidak hanya berupa regulasi formal, tetapi juga proses membangun kapasitas dan integritas pelaksana audit. Penerapan kebijakan yang efektif menjadi landasan bagi keberhasilan strategi auditing.

Selain aspek teknis, kebijakan accountability memiliki implikasi luas terhadap tata kelola lembaga pendidikan. Audit yang dijalankan berdasarkan kebijakan yang jelas meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik. Temuan literatur menunjukkan bahwa lembaga yang menerapkan kebijakan dan prosedur audit secara konsisten mampu mengurangi penyalahgunaan dana sekaligus memperkuat manajemen risiko (Lubis et al., 2024; Mita et al., 2025; Yulfani et al., 2025). Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi kebijakan yang mendukung auditing strategis menjadi faktor kunci dalam memperkuat tata kelola dan kualitas pendidikan. Strategi auditing yang terintegrasi dengan kebijakan memastikan keberlanjutan akuntabilitas dalam jangka panjang.

Proses dan Hasil Accountability

Proses accountability melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, yang membentuk siklus pengawasan yang berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit yang rutin dan sistematis menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mencegah penyimpangan sebelum terjadi (Huh et al., 2021; Vani & Ikhsan, 2025). Selain itu, integrasi audit dengan sistem manajemen risiko memungkinkan lembaga pendidikan merespons masalah secara cepat dan tepat. Kelemahan kontrol internal merupakan faktor dominan terjadinya fraud dalam pengelolaan dana BOS, sehingga audit harus diarahkan untuk memperkuat kontrol tersebut (Pratama & Salim, 2025; Sari & Darmastuti, 2023).

Hasil audit tidak hanya berupa laporan keuangan, tetapi juga rekomendasi praktis untuk perbaikan prosedur internal. Lembaga pendidikan yang menindaklanjuti rekomendasi audit mengalami penurunan signifikan insiden penyalahgunaan dana (Hadi et al., 2026; Sudirman et al., 2025; Taihuttu & Yanti, 2025). Dengan demikian, proses accountability yang efektif berperan sebagai mekanisme korektif sekaligus preventif. Hal ini menunjukkan bahwa audit memiliki fungsi ganda: memastikan kepatuhan sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan.

Proses accountability juga memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas. Studi literatur menegaskan bahwa partisipasi guru, orang tua, dan masyarakat dalam proses audit meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur (Berliani et al., 2024). Selain itu, keterlibatan ini menambah legitimasi lembaga pendidikan di mata publik. Temuan ini menekankan pentingnya audit yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga partisipatif dan kolaboratif.

Hasil dari proses accountability menunjukkan bahwa auditing yang strategis dapat mencegah penyalahgunaan dana dan memperkuat governance pendidikan. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa audit berkelanjutan dan sistematis meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana. Implikasi praktisnya adalah bahwa lembaga pendidikan perlu menerapkan strategi auditing yang terintegrasi dengan kebijakan, kontrol internal, dan partisipasi pemangku kepentingan. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini memberikan dasar empiris bagi pengembangan praktik auditing yang lebih efektif dan berkelanjutan di sektor pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi auditing yang terstruktur dan sistematis memiliki peran krusial dalam mencegah penyalahgunaan dana pendidikan sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi antara audit internal, audit eksternal, kebijakan akuntabilitas yang jelas, serta partisipasi pemangku kepentingan merupakan faktor penentu efektivitas pengawasan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa audit yang bersifat preventif dan berkelanjutan tidak hanya mendeteksi penyimpangan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan tata kelola dan prosedur pengelolaan dana. Temuan ini menegaskan pentingnya mengembangkan model auditing yang adaptif terhadap konteks pendidikan lokal serta mampu memperkuat governance secara keseluruhan. Prospek penelitian ke depan dapat diarahkan pada evaluasi implementasi strategi auditing di berbagai jenis institusi pendidikan dan pengembangan indikator kinerja audit yang lebih terukur, sehingga kontribusi penelitian ini dapat diperluas untuk penguatan praktik dan teori akuntabilitas pendidikan secara global.

REFERENSI

- Aisyah, A. P., Zahira, Z., Prihandiki, A., Agustin, K., Purwanti, R., & Supraja, G. (2026). The Effect of Accounting Information Systems Audit on Fraud Prevention in Government. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 4(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v4i2.435>
- Ardianto, A., Anridho, N., Ngelo, A. A., Ekasari, W. F., & Haider, I. (2023). Internal audit function and investment efficiency: Evidence from public companies in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2242174. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2242174>
- Berliani, D., Noviyanti, Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 723–731. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1349>
- Binu, S. R. (2025). Experimental Study: Is Independence Able to Strengthen the Relationship of Auditor Competence to Audit Recommendations in Indonesia? *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(8s), 255–268. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i8s.1024>
- Chynybaev, M., Tashtobaeva, B., & Bekboeva, R. (2025). Exploring the impact of financial autonomy on educational quality in higher education institutions. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101935. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101935>
- Fang, Q., Wang, Z., & Dang, L. (2025). Audit effort in the digital Era: Uncovering the dynamic interplay of business strategy and digital transformation. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56, 100747. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100747>

- Föhr, T. L., Reichelt, V., Marten, K.-U., & Eulerich, M. (2025). A Framework for the Structured Implementation of Process Mining for Audit Tasks. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56, 100727. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100727>
- Föhr, T. L., Schreyer, M., Moffitt, K. C., & Marten, K.-U. (2026). Deep learning meets risk-based auditing: A holistic framework for leveraging foundation and task-specific models in audit procedures. *International Journal of Accounting Information Systems*, 57, 100758. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100758>
- Fristamara, Y., Pradnyawati, N., Werastuti, D., Purnamawati, I. G., & Sinarwati, N. (2026). The Nexus of Audit Quality and Fraud Prevention: Evidence from Buleleng Inspectorate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 7, 259–279. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v7i1.6423>
- Hadi, D., Evana, E., & Dewi, F. G. (2026). Audit Findings, Follow-Up, and Financial Reporting Quality Fail to Reduce Corruption. *Academia Open*, 11(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13125>
- Harukmi, A. P., & Rahman, A. (2025). The Influence of Professional Training and Auditor Experience on Auditor Performance at Public Accounting Firms. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 680–690. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol22.iss1.art2>
- Huh, B. G., Lee, S., & Kim, W. (2021). The impact of the input level of information system audit on the audit quality: Korean evidence. *International Journal of Accounting Information Systems*, 43, 100533. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100533>
- Iwenekha Jacob. (2025). *Effect of Fund Mismanagement on Educational Quality in Secondary Schools*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.17237692>
- Jaber, T. A., Shah, S. M., Mustapha, M., Johari, J., & Ali, F. (2026). Internal audit integration with risk management: A comprehensive bibliometric analysis (1990-2023). *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 22(1), 27–60. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2026.151940>
- Katana, C. K., & Atandi, F. (2025). Forensic Audit Practices and Financial Accountability of Technical and Vocational Education and Training Institutes in Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science*, X(II), 675–682. <https://doi.org/10.51584/IJRIAS.2025.10020057>
- Khulsum, U., Suryanto, T., Ali, J., & Yudha Wardana, H. (2025). Breaking barriers in audit quality: The dynamic interactions of competence, time budget pressure, complexity, and motivation in Indonesia landscape. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101905. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101905>
- Kuyini, A. (2025). Educational Accountability in Inclusive Schools: Exploring Perspectives and Proposing a Model for Accountability in Policy and Practice. *Education Sciences*, 15, 783. <https://doi.org/10.3390/educsci15060783>
- Liana, J., Priyani, R., & Mukhzarudfa, M. (2026). Systematic Literature Review: The Role of Audit Quality in Detecting Fraud. *Journal of Comprehensive Science*, 5, 51–63. <https://doi.org/10.59188/jcs.v5i1.3865>

- Lonto, M. P., Sukoharsono, E. G., Baridwan, Z., & Prihatiningtias, Y. W. (2023). The Effectiveness of Internal Audit for Fraud Prevention. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(3), 171–190. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i3.11>
- Lubis, H., Sari, M., Ramadhany, A., Ovami, D., & Brutu, I. (2024). Effect of internal audit, internal control, and audit quality on fraud prevention: Evidence from the public sector in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 22, 40–50. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.04](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.04)
- Mita, A. F., Setyaningrum, D., & Rosdini, D. (2025). Internal audit quality and fraud risk management: The role of independence, compliance, and competence across organizational types. *International Journal of Disclosure and Governance*. <https://doi.org/10.1057/s41310-025-00323-1>
- Nadirsyah, Indriani, M., & Mulyany, R. (2024). Enhancing fraud prevention and internal control: The key role of internal audit in public sector governance. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2382389. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382389>
- Novatiani, R. A., Kusumah, R. W. R., Yadiati, W., Abdul Halim Rachmat, R., & Arifian Rachman, A. (2024). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent financial statements. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2409339. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- Nurkhin, A., Rohman, A., & Prabowo, T. J. W. (2024). Accountability of pondok pesantren; a systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2332503. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2332503>
- Ordofa, B., & Asgedom, A. (2022). School accountability and its relationship with learning outcomes: A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100358. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100358>
- Pratama, A., & Salim, S. (2025). Exploring key determinants of internal control weaknesses and non-compliance using audit findings in Indonesian ministries. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 11, 123–137. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v11i1.1887>
- Rahandiani, D., Ritonga, I. T., & Imansantosa, P. (2024). Auditee's intention to implement audit recommendations: A qualitative study based on the theory of planned behavior. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v10i1.1404>
- Sargiacomo, M., Everett, J., Ianni, L., & D'Andreamatteo, A. (2024). Auditing for fraud and corruption: A public-interest-based definition and analysis. *The British Accounting Review*, 56(2), 101355. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101355>
- Sari, D. N., & Darmastuti, D. (2023). Internal control weaknesses: Its relationship with local government characteristics and follow-up on audit results. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 108–117. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss1.art10>
- Sayal, A., Johri, A., Chaithra, N., Alhumoudi, H., & Alatawi, Z. (2025). Optimizing audit processes through open innovation: Leveraging emerging technologies for enhanced accuracy and efficiency. *Journal of Open Innovation:*

- Technology, Market, and Complexity*, 11(3), 100573. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100573>
- Sudirman, I., Tijjang, B., Machmud, M., Modding, B., Safrida, & Putra, P. (2025). Financial Auditing in Education: A Systematic Review of Practices, Challenges, and Policy Recommendations. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(2), 343–354. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i2.3344>
- Supriani, Y., Meliani, F., Supriyadi, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 485–500. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2235>
- Taihutttu, A. L., & Yanti, Y. (2025). The Mystery of Misuse of School Operational Assistance Funds: An in Depth Analysis Using The Fraud Hexagon. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(3), 815–826. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.702>
- Vani, A., & Ikhsan, A. (2025). The Role of Internal Audit Procedures in Preventing Fraud: Analysis of Effectiveness and Implementation. *Journal of Asian Auditing and Finance*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.54951/jaaf.v1i1.751>
- Wang, W., & Vasarhelyi, M. A. (2024). The application of continuous audit and monitoring methodology: A government medication procurement case. *International Journal of Accounting Information Systems*, 55, 100713. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100713>
- Yulfani, Ansar, M., Yamin, N. Y., Paranoan, S., & Gunarsa, A. (2025). Fraud Prevention: The Contribution of Internal Control, Internal Audit, and Organizational Culture. *Quantitative Economics and Management Studies*, 6(4), 612–622. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems4118>
- Zhang, W., & Han, Y. (2025). Auditor education and training and audit quality: Evidence from China. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/16081625.2025.2546300>